

ABSTRAK

UPAYA POLRI DALAM PENANGGULANGAN KEJAHATAN PEMALSUAN BUKU PEMILIK KENDARAAN BERMOTOR (BPKB) (Studi Polresta Bandar Lampung)

**Oleh
M. AGIL PRIANGGA**

Saat ini kendaraan bermotor sangat beragam jenis dan kegunaannya, dan volume kendaraan bermotor semakin meningkat setiap tahunnya, kendaraan bermotor sendiri bukan lagi menjadi sebuah barang mewah namun sudah menjadi kebutuhan pokok atau primer bagi seluruh lapisan masyarakat. Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimanakah upaya POLRI dalam penanggulangan kejahatan pemalsuan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) di wilayah hukum Kepolisian Kota Bandar Lampung ? (2) Apa faktor penghambat POLRI dalam penanggulangan kejahatan pemalsuan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) di wilayah hukum Kepolisian Kota Bandar Lampung ?

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah dengan menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dan pendekatan yuridis empiris. Jenis data terdiri dari data primer dan sekunder. Narasumber terdiri dari Ps Kasubnit I Idik IV ranmor anggota SATRESKRIM Polresta Bandar Lampung dan Dosen Bagian Pidana Fakultas Hukum Universitas Lampung. Analisis data menggunakan kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa (1) Upaya penanggulangan yang dilakukan oleh pihak POLRI dalam menanggulangi kejahatan pemalsuan BPKB dapat dilaksanakan dengan cara-cara, yaitu, upaya *Pre-Emtif* (sosialisasi), upaya Preventif (pencegahan), dan upaya *Represif* (tindakan). Upaya-upaya tersebut dapat juga dilakukan berkenaan dengan upaya penal dan non-penal. Upaya-upaya tersebut juga harus diseimbangkan dengan adanya *edukasi* (pembelajaran) bagi lembaga penjaminan, dan pentingnya sosialisasi kepada masyarakat dan meningkatkan kesadaran masing-masing individu agar tidak terjadi lagi kasus kejahatan pemalsuan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) baik pihak aparat/oknum kepolisian yang masih belum tegas dan teliti dalam menjalankan tugas maupun dari pihak lembaga

MAGIL PRIANGGA

penjaminan dan masyarakat yang masih tidak mengerti tentang cara membedakan mana surat kendaraan yang asli an mana yang tidak, ketidak patuhan dengan tata aturan hukum yang berlaku. (2) Faktor penghambat di dalam upaya penanggulangan yang dilakukan oleh pihak POLRI dalam menanggulangi kejahatan pemalsuan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) yaitu berasal dari faktor internal dan eksternal dimana masing-masing pihak masih memiliki kekurangan dalam memahami kasus pemalsuan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB). Diantaranya kurangnya pemahaman Lembaga Penjaminan dan masyarakat terhadap tindak pidana pemalsuan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB), kurangnya kemampuan menganalisa dari pihak kepolisian, alat serta prasarana, jaringan kejahatan, dan pelaku dari luar daerah. hal ini sangat disadari dari kurangnya sosialisasi dan kurangnya rasa kedisiplinan dari masing-masing pihak baik dari pihak aparat kepolisian maupun dari pihak masyarakat itu sendiri.

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat penulis berikan yaitu, pertama Pihak Kepolisian khususnya Samsat harus memberikan pelatihan-pelatihan kepada Lembaga Penjaminan agar kejahatan Pemalsuan seperti ini dapat dengan mudah diketahui sebelum pelaku mendapatkan uang hasil menjaminkan BPKB palsu tersebut dan dapat diringkus sebelum kasus tersebut terjadi. Kedua, Pihak Samsat seharusnya membuat aplikasi untuk mengecek atau meng *cross-cek* apakah BPKB suatu kendaraan itu terdaftar atau tidak di Samsat. Ketiga, Pihak Kepolisian harus lebih meningkatkan keteitian dalam hal memperpanjang pajak kendaraan bermotor, pembuatan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB), Surat Tnda Nomor Kendaraan (STNK) .

Kata Kunci: Upaya Penanggulangan, POLRI, BPKB Palsu

ABSTRACT

Police Effort In Handling Crime Act Of Counterfeiting Vehicle Owner Book (Study Polresta Bandar Lampung)

**By
M. AGIL PRIANGGA**

Currently the vehicle is very diverse types and uses, and vehicle volume is increasing every year, the vehicle itself is no longer a luxury item but has become a basic or primary needs for all layers of society. The matters discussed in this thesis are (1) How is the effort of POLRI to overcome the evil of counterfeiting Vehicle Owner Book in jurisdiction of Bandar Lampung City Police? (2) What is the inhibiting factor of POLRI in handling counterfeiting of Vehicle Owner Book in Bandar Lampung City police jurisdiction?

The method used in this thesis is by using the method of juridical normative approach and empirical juridical approach. Data type consists of primary and secondary data. The speakers consisted of Ps Kasubnit I Idik IV ranmor member of SATRESKRIM Polresta Bandar Lampung and Lecturer of Criminal Unit of Faculty of Law University of Lampung. Data analysis using qualitative.

Based on the results of research and discussion can be drawn a conclusion that (1) Efforts to overcome the eradication of Vehicle Owner Book can be implemented in ways that are Pre-Emtif (socialization), Preventive (prevention) efforts, and efforts Repressive (action). Such efforts may also be undertaken with regard to penal and non-penal measures. These efforts must also be balanced with the education (learning) for the guarantee institution, and the importance of socialization to the community and raising awareness of each individual so as not to happen again the case of fraudulent fraud Vehicle Owner Book either the officers / police officers who still not firm and meticulous in carrying out duties or from the institute.

M AGIL PRIANGGA

guarantees and people who still do not understand how to distinguish where the original vehicle's mail is not, non-compliance with the prevailing rules of law. (2) Inhibiting factors in the coping effort conducted by the POLRI to overcome the fraud of Vehicle Owner Book is derived from internal and external factors where each party still has shortcomings in understanding the case of counterfeiting Vehicle Owner Book. Among the lack of understanding of the Guarantee Institution and the public against the criminal fraud Vehicle Owner Book, lack of ability to analyze from the police, equipment and infrastructure, crime network, and off-duty actors. this is very realized from the lack of socialization and lack of sense of discipline of each party both from the police and from the community itself.

Based on the conclusions that have been described, the suggestions that can be given author, namely first Police especially SAMSAT must provide training to the Guarantee Institution for crimes Such forgery can easily be known before the perpetrator to get the money pledge Vehicle Owner Book false and can be arrested before the case it happens. Secondly, SAMSAT should make an application to check or cross-check whether the Vehicle Owner Book of a vehicle is registered or not in Samsat. the Police should increase the accuracy in terms of extending the motor vehicle tax, the making of the Vehicle Owner Book, Letters of Vehicle Number.

Keywords: Police Efforts, Handling, false Vehicle Owner Book.